

PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN HASIL PELATIHAN TIM P2M PRODI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS DI YAYASAN AL MISBAHUL ULUM QUR'AN CIKERETEG BOGOR

Sri Harini Ekowati¹, Wahyu Tri Widyastuti²

^{1,2}Universitas Negeri Jakarta

Jl. Rawamangun Muka No.11, Rawamangun, Jakarta Timur

¹sriharini@unj.ac.id, ²wahyutri@unj.ac.id

Abstrak: Pembelajaran di sekolah dalam masa pandemi Covid 19 saat ini sebagian besar masih bersifat daring. Siswa belajar dari rumah masing-masing menggunakan gawai atau laptop masing-masing, demikian juga para guru, mereka mengajar dengan gawai atau laptop dari kediamannya. Hal tersebut berlaku bagi siswa dan guru-guru sekolah dibawah Yayasan Al Misbahul Ulum Qur'an Cikereteg Bogor. Menurut penelitian-penelitian yang pernah dilakukan penggunaan video pembelajaran di kelas daring memberikan banyak manfaat bagi guru dan siswa, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian di Yayasan Al Misbah. Penelitian ini akan membahas mengenai penerapan pembelajaran dengan video pembelajaran kelas-kelas di Sekolah Yayasan Al Misbah, mengingat pada bulan Juli 2021, tim P2M Prodi Pendidikan Bahasa Prancis telah melakukan kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran di tempat tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Populasi adalah guru-guru mapel di Yayasan Al Misbah, berjumlah 34 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket berbentuk google formulir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mereka sudah menerapkan video pembelajaran di kelas masing-masing. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa video pembelajaran sangat bermanfaat pada masa pembelajaran daring, video pembelajaran efektif bagi pembelajaran di kelas dan menurut pandangan para guru, siswa senang dengan pembelajaran yang menggunakan video pembelajaran.

Kata Kunci : *pembelajaran daring, video pembelajaran, penerapan video pembelajaran di kelas*

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini pembelajaran di sekolah menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, yaitu zaman digital. Pembelajaran di sekolah dalam masa pandemi saat ini sebagian besar berlangsung secara daring dari rumah masing-masing. Hal tersebut berdampak pada pemilihan strategi dan metode mengajar para guru. Agar pembelajaran daring menjadi lebih menarik bagi siswa, guru harus membuat pembelajaran daring yang menarik, baik dan menantang bagi siswa. Pembelajaran daring bukanlah memindahkan pembelajaran luring di kelas ke dalam ruang Zoom, Google Meet maupun Google Classroom, tetapi guru sebaiknya dapat mengemas pembelajaran dengan efektif dan menarik melalui aplikasi tertentu seperti Games, animasi, youtube, dsb.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran daring merupakan hal yang penting. Karena melalui media pembelajaran siswa dapat terbantu untuk memahami materi yang diberikan (Herani, 2021). Terdapat banyak media pembelajaran yang bisa diterapkan pada pembelajaran daring, tetapi menurut Susmiati (2020) video pembelajaran dianggap media yang paling tepat digunakan. Selain itu menurut Daryanto (2018:174) penggunaan video pembelajaran memiliki beberapa keunggulan seperti: dapat menambah dimensi baru dalam pembelajaran, dapat menampilkan fenomena yang sulit dilihat secara nyata.

Penggunaan video pembelajaran di kelas juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Novita, Sukmanasa & Pratama (2019) yang menyimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar keragaman budaya bangsaku. Sejalan dengan hal tersebut, Desyandri, Ridha & Firman (2021:154) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa media video pembelajaran efektif dilaksanakan dalam masa pandemic Covid 19.

Berikut ini akan dideskripsikan mengenai media video pembelajaran. Menurut Baktiono (2020) video pembelajaran adalah sebuah rangkaian gambar yang dapat bergerak dengan tambahan suara. Video pembelajaran biasanya dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencermati materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Penjelasan tersebut berisi mengenai video pembelajaran yang didalamnya mengandung prinsip-prinsip pembelajaran, berhubungan dengan kurikulum dan disajikan dengan menarik.

Video pembelajaran adalah media yang berisi pesan-pesan, konsep-konsep, prinsip-prinsip yang berbentuk audio dan visual. Video pembelajaran biasanya digunakan untuk menyampaikan materi dengan lebih menarik. Karakteristik video pembelajaran menurut Riyana (2007) adalah sebagai berikut: 1) Clarity of message, 2) Stand alone, 3) User friendly, 4) Representasi isi, 5) Visualisasi dengan media, 6) Menggunakan resolusi yang tinggi, 7) Dapat digunakan secara klasikal dan individu. Dalam sebuah video pembelajaran biasanya terdapat pesan yang jelas, dengan kejelasan pesan tersebut, siswa dapat memahami visi pembelajaran dengan jelas. Video pembelajaran dapat digunakan secara bersama-sama dengan bahan ajar lain, tetapi dapat juga digunakan hanya video saja. Video pembelajaran menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. Biasanya video pembelajaran menggunakan resolusi yang tinggi agar nyaman dilihat oleh siswa.

Menurut Kurniawati (2016) video pembelajaran dapat juga memberi inspirasi dan motivasi pada siswa dalam pembelajaran seperti pernyataan berikut ini: Video maybe used for

inspiring or motivating students to learn so that students enjoy the materials consequently they will get better achievement. Astika dkk (2019) melakukan penelitian mengenai analisis kebutuhan akan video pembelajaran pada guru matematika di Palembang, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru matematika yang diteliti membutuhkan video pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelasnya. Video pembelajaran juga berguna karena: *Video represent a real communicative situation to students, video helps the student to learn a new culture based on what they see in the video, video strengthens the learning process, etc.* (Kriswinardi, 2017).

Pernyataan-pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran daring sangat bermanfaat bagi guru dan siswa, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai penggunaan video pembelajaran pada guru-guru di sekolah Yayasan Al Misbahul Ulum Qur'an, Cikereteg, Bogor. Mengapa penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut? Karena pada bulan Juli 2021, tim P2M Prodi Pendidikan Bahasa Prancis telah melaksanakan pelatihan pembuatan video pembelajaran di sekolah di bawah Yayasan Al Misbah. Penelitian ini merupakan lanjutannya, yaitu ingin mengetahui apakah guru-guru sudah membuat video pembelajaran lagi dan menerapkannya di kelas.

Hasil P2M mengenai pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi guru-guru Yayasan Al Mishbah sangat signifikan. Mereka yang sebelumnya tidak dapat membuat video pembelajaran untuk mata pelajarannya, pada akhirnya dapat membuat video pembelajaran secara berkelompok. Pembuatan video pembelajaran diawali dengan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Mereka memulai dengan melihat KI dan KD sesuai dengan kelas dan kurikulum, merancang storyboard, melakukan shooting dan mengedit, hingga video pembelajarannya siap dan layak digunakan.

Ada beberapa contoh video pembelajaran yang telah mereka buat dan presentasikan pada kegiatan P2M Prodi Pendidikan Bahasa Prancis, misalnya video pembelajaran untuk mata pelajaran penjasorkes, PAUD, matematika, dsb. Berikut ini adalah contoh video karya Bapak Adam Adiantino, S.Pd. untuk mata pelajaran Penjasorkes:



Gambar 1. Video Pembelajaran Penjasorkes

Video-video tersebut telah diimplementasikan pada kelas masing-masing dan artikel ini akan mengungkap Bagaimana pendapat mereka mengenai implementasi video pembelajaran tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-Oktober 2021 di kediaman peneliti dan kantor Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran yang ada di PAUD, SD, SMP dan SMA yang ada di bawah Yayasan Al Misbah, dengan jumlah 34 orang guru yang telah mengikuti pelatihan pembuatan video pembelajaran dan mempraktikannya di kelas.

Untuk mengetahui bagaimana mereka memanfaatkan video pembelajaran di kelas, digunakan angket berbentuk Google formulir. Instrumen terdiri dari tiga bagian yaitu: 1) Respon guru-guru berkaitan dengan penggunaan video pembelajaran di kelasnya, 2) Pendapat guru mengenai efektivitas penggunaan video pembelajaran, 3) Pendapat guru mengenai reaksi siswa atas video pembelajaran yang digunakan di kelas.

Terdapat 10 pernyataan untuk mengungkapkan respon guru terhadap video pembelajaran di kelasnya. Terdapat 5 pernyataan untuk mengungkap efektivitas video pembelajaran yang telah digunakan di kelasnya. Terdapat 5 pernyataan untuk mengungkap pendapat guru atas reaksi siswa ketika melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan video pembelajaran.

Secara keseluruhan terdapat 20 pernyataan untuk mengetahui pendapat para guru setelah menerapkan video pembelajaran di kelas masing-masing. Yayasan Al Misbah Cikereteg Bogor adalah yayasan yang dikelola oleh keluarga dan mengelola pendidikan formal yaitu PAUD, Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Sekolah-sekolah tersebut berada di bawah naungan Kementerian Agama. Data dianalisis dengan analisis deskriptif sederhana yaitu dengan menghitung persentase jawaban responden untuk masing-masing pernyataan yang ada di dalam Google Formulir dan kemudian dibahas secara umum.

C. HASIL PENELITIAN

Ada tiga faktor yang diteliti dalam artikel ini yaitu: 1) Respon para guru berkaitan dengan penggunaan video pembelajaran di kelas masing-masing, 2) Pendapat guru mengenai efektivitas video pembelajaran yang digunakan, 3) Pendapat guru mengenai reaksi siswa terhadap penggunaan video pembelajaran di kelas.

Respon para guru berkaitan dengan penggunaan video pembelajaran di kelas masing-masing

Respon guru terhadap penggunaan video pembelajaran di kelas masing-masing dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Respon guru terhadap penggunaan video pembelajaran di kelas

No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)
1	Video pembelajaran membantu saya dalam pembelajaran daring/ luring.	68,6	31,6		
2	Video pembelajaran memudahkan saya dalam menjelaskan hal-hal yang bersifat abstrak kepada siswa.	47,4	52,6		
3	Video pembelajaran membuat kelas daring menjadi menarik.	50	50		
4	Video pembelajaran membuat interaksi belajar mengajar menjadi lebih aktif.	18,4	76,3	5,3	
7	Video pembelajaran membuat kelas interaktif.	23,7	71	5,3	
8	Video pembelajaran dapat diulang-ulang dengan mudah.	63,2	36,8		

Secara keseluruhan respon guru terhadap penggunaan video pembelajaran adalah sangat baik yaitu pada posisi sangat setuju dan setuju. Bahkan ada yang menyatakan sangat setuju sebanyak 68,6% yaitu mengenai video pembelajaran yang digunakan di kelas masing-masing dapat membantu mereka dalam pembelajaran daring atau luring, sebanyak 31,6% menyatakan setuju. Berarti video pembelajaran memang dapat membantu mereka dalam melaksanakan proses belajar mengajar terutama daring.

Dalam hal menjelaskan materi, menurut mereka video pembelajaran memberikan kemudahan sebesar 50% sangat setuju dan 50% setuju. Dengan demikian video pembelajaran memudahkan para guru untuk menjelaskan materi yang bersifat abstrak. Interaksi di kelas luring maupun daring adalah elemen penting dalam pembelajaran hasil angkat menunjukkan bahwa video pembelajaran menjadikan kelas interaktif dengan hasil 18,4% sangat setuju dan 76,3% setuju, sekitar 94% beranggapan interaksi belajar dengan video pembelajaran berjalan dengan baik. Peningkatan hasil belajar juga bisa dicapai melalui penerapan video pembelajaran di kelas. Ada 23,7% menyatakan sangat setuju dan 76,3% setuju. Video pembelajaran dapat diulang-ulang dengan mudah, 63,2% sangat setuju. Memang ini yang menjadi kemudahan mengajar dengan video pembelajaran.

Pendapat guru mengenai efektivitas video pembelajaran yang digunakan

Sama halnya dengan elemen pertama elemen kedua angket ini yaitu mengenai efektivitas video pembelajaran. Menurut responded video pembelajaran yang digunakan di kelas mereka efektif karena jawaban-jawaban responden pada pada sangat setuju dan setuju. Berikut ini adalah tabel pendapat guru mengenai efektivitas video pembelajaran yang digunakan:

Tabel 2. Respon guru mengenai efektivitas video pembelajaran yang digunakan

No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)
1	Video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa saya.	23,7	76,3		
2	Pesan-pesan yang disampaikan melalui video pembelajaran dapat berlangsung dengan cepat dan mudah diingat.	50	50		
3	Video pembelajaran membuat pembelajaran berjalan dengan lebih baik.	29	71		
4	Dibandingkan dengan pembelajaran tanpa video pembelajaran, pembelajaran yang memanfaatkan video lebih efektif.	26,3	57,9	15,8	
5	Melalui video pembelajaran, uraian materi dan contoh dapat tersampaikan dengan jelas.	36,8	60,6	2,6	

Menurut responden, yaitu guru-guru di Yayasan Al Misbah, video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar para siswa. 50% guru mengatakan sangat setuju dan 50% mengatakan setuju. Untuk efektivitas video pembelajaran, 57,9% guru mengatakan video pembelajaran efektif dan 26,3% guru mengatakan video pembelajaran sangat efektif.

Pendapat guru mengenai reaksi siswa terhadap penggunaan video pembelajaran di kelas

Elemen berikutnya adalah pandangan guru mengenai reaksi siswa terhadap penggunaan video pembelajaran di kelas. Secara umum mereka menyatakan bahwa reaksi siswa sangat baik, karena jawaban responden ada pada pernyataan sangat setuju dan setuju. Berikut ini adalah tabel pendapat guru mengenai reaksi siswa terhadap penggunaan video pembelajaran di kelas:

Tabel 3. Pendapat guru mengenai reaksi siswa terhadap penggunaan video pembelajaran di kelas

No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)
1	Video pembelajaran memotivasi siswa saya dalam belajar.	28,9	71,1		
2	Video pembelajaran dapat menumbuhkan minat belajar siswa.	34,2	65,8		
3	Dengan video pembelajaran, menurut saya, para siswa belajar dengan semangat.	29	71		
4	Siswa saya senang dengan pembelajaran dengan video.	39,5	60,5		
5	Siswa saya meningkat minat dan motivasi belajarnya melalui penggunaan video pembelajaran.	26,3	73,7		
6	Siswa dapat menggunakan video pembelajaran dengan mudah dalam pembelajaran daring.	39,5	57,9	2,6	
7	Siswa dapat menggunakan video pembelajaran dengan mudah dalam pembelajaran luring.	15,8	71	13,2	
8	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru melalui video pembelajaran.	23,7	73,7	2,6	
9	Siswa ingin mempelajari materi lebih dalam dengan menggunakan video pembelajaran.	21,1	78,9		

Dengan penggunaan video pembelajaran di kelas, siswa juga menjadi termotivasi, hasil penelitian menunjukkan 28,7% sangat setuju dan 71,1% setuju. Selain motivasi, video pembelajaran juga dapat menumbuhkan minat belajar dan rasa senang. Video pembelajaran juga dapat dengan mudah diulang-ulang oleh siswa di rumahnya masing-masing sehingga siswa lebih mudah paham dan dapat juga lebih mendalami materi Belajar dan mengajar menggunakan video pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah jika belajar dengan guru di kelas, maka guru tinggal membuka video tersebut dan langsung mengajar, menjelaskan dan sebagainya. Siswa dapat juga mengulang di rumah video tersebut jika diperlukan. Dengan video pembelajaran siswa belajar dengan semangat, hal tersebut terlihat dari hasil angket yaitu 29% sangat setuju dan 71% setuju.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah membaca hasil penelitian, kesimpulan penelitian ini adalah video pembelajaran yang diterapkan di kelas dapat membantu guru dalam menjelaskan materi terutama yang bersifat abstrak. Siswa mudah memahami materi karena ada audio yang dapat didengarkan sekaligus visual yang dapat diamati. Video pembelajaran juga berdampak baik bagi pembelajaran yaitu efektif dari segi waktu, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Selain itu video pembelajaran juga dapat membuat para siswa semangat belajar, senang belajar di kelas Zoom, termotivasi dalam belajar.

Saran

Video pembelajaran sangat bermanfaat dan membantu para guru dalam pembelajaran daring, karena dalam pembelajaran daring diperlukan strategi yang menarik agar siswa tetap ditempat dan belajar dengan sungguh-sungguh. Saran untuk para peneliti berikutnya yang tertarik dengan video pembelajaran adalah mengikutsertakan siswa sebagai responden penelitian dengan demikian data menjadi lebih lengkap dan hasil penelitian juga lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Astika, R.T., et al. (2019). Survey of Elementary School Teacher Needs on Video Learning Mathematics Based on Contenttextual Teaching and Learning in Palembang City. Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 10 No. 2. Hlm 251-261
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/4936/0> (diunduh pada tanggal 26 Oktober 2021)

- Baktiono, T.E. (2020). Pemanfaatan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Dilansir dari situs <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pemanfaatan-video-pembelajaran-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-siswa/> (diakses pada tanggal 19 Oktober 2021)
- Daryanto. (2018). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Desyandri, D. Firman, F. Ridha, M. (2021) Efektifitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 5 No. 1. Hlm 154-162. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/925> (diunduh pada tanggal 19 Oktober 2021)
- Herani, N.E. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* Vol. 1 No. 1. Hlm 58-66. <https://jurnalp4i.com/index.php/edutech/article/view/193/370> (diunduh pada tanggal 19 Oktober 2021)
- Kriswinardi, G.T., Nitiasih, P.K., Dambayana, P.E. (2017). An Analysis of Using Video on Teaching Speaking in Elf Classroom of the Eleventh-Grade Students of SMA N 4 Singaraja in Academic Year 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Undhiksa* Vol. 5 No. 2. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPBI/article/view/14931> (diunduh pada tanggal 26 Oktober 2021)
- Kurniawati, D. (2016). The Use of Video to Enhance the Teaching and Learning Process of Listening English for University Students. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris* Vol. 9 No. 2. Hlm 276-289. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ENGEDU/article/view/373> (diunduh pada tanggal 26 Oktober 2021)
- Novita, L., Sukmanasa, E., Pratama, M.Y. Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education* Vol. 3 No. 2. Hlm 64-69. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/22103/10859> (diunduh pada tanggal 19 Oktober 2021)
- Riyana, C. (2007). Pedoman Pengembangan Media Video. Jakarta: P3AI UPI
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi

- Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* Vol. 7 No. 3. Hlm 210-215.
- <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/pedagogy/index> (diunduh pada tanggal 17 Oktober 2021)
- Wardaya, A., Kurniawan, N. B., & Siagian, T. H. (2022). KEBIJAKAN PUBLIK DI BIDANG PENDIDIKAN: PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA DENGAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 11(2)*, 127-135.
- Marisda, D. H., Hamid, Y. H., Riskawati, R., Samsi, A. N., & Murniati, M. (2022). ASSESSMEN FLUENCY OF THINKING, FLEXIBILITY, DAN ELABORATION CALON GURU FISIKA: DESAIN, DAN VALIDITAS. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 11(2)*, 136-142.
- Nasution, F. M., Siregar, R., & Lubis, M. J. (2022). GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN Keadilan ORGANISASI. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 11(2)*, 143-147.
- Zulhandayani, F., Rezeki, K. S., & Lubis, M. J. (2022). PEMANFAATAN CANVA SEBAGAI MEDIA PENYAMPAIAN INFORMASI BAGI KEPEMIMPINAN SEKOLAH. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 11(2)*, 148-154.
- Silvanus, J., & Ridwan, R. (2022). Efektivitas Pembelajaran Praktikum dengan Google Sites Berbantuan Quizstar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Era Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 11(2)*, 155-163.
- Sofian, S. R. A., Subchan, W., & Sudarti, S. (2022). PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN GOOGLE LENS UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 11(2)*, 176-189.
- Kurniasih, E., Arief, Z. A., & Wibowo, S. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DAN KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VII DI SMP SMART EKSELENSIA INDONESIA KABUPATEN BOGOR. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 11(2)*, 207-215.
- Pangesty, D. A. R., Nursirwan, H., Marliah, A., Yasa, L. N., & Hartono, R. (2021). The influence of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model on

students' written mathematical communication skills in primary school. *Technium Soc. Sci. J.*, 22, 249.

Pangesty, D. A. R., Arief, Z. A., & Hartono, R. (2022). The Development of Multiple Intelligence-Based E-Books on Grade V Science Learning In Elementary Schools. *International Journal on Engineering, Science and Technology*, 214-219.

Mursid, R., Saragih, A. H., & Hartono, R. (2022). The Effect of the Blended Project-Based Learning Model and Creative Thinking Ability on Engineering Students' Learning Outcomes. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(1), 218-235.